

05 Juni 2026

Global Sentiment

Hizbullah yang didukung Teheran menolak gencatan senjata yang dimediasi AS di Lebanon dan konflik terus berlanjut, hal ini menghambat kemajuan dalam negosiasi gencatan senjata. Meski begitu, Donald Trump mengatakan AS "sedang dalam" tahap akhir negosiasi. Di sisi data ekonomi global, klaim pengangguran awal (*initial jobless claims*) AS untuk pekan yang berakhir 30 Mei naik 13.000 menjadi 225.000, melampaui perkiraan konsensus 213.000 dan menyentuh level tertinggi dalam empat bulan, meski ekonom menilai lonjakan ini sebagian bersifat teknikal akibat libur *Memorial Day*. Indeks Manajer Pembelian (PMI) Konstruksi Inggris versi S&P Global turun tajam ke 38,2 di Mei dari 39,7 di April, jauh di bawah ekspektasi pasar 40,2 dan mencatat kontraksi terparah sejak Mei 2020, dipicu kehati-hatian klien atas inflasi dan ketegangan geopolitik. Aktivitas konstruksi zona euro juga tetap berkontraksi di Mei meski laju penurunan sedikit melambat dari April, dengan inflasi biaya *input* yang masih tinggi akibat gangguan rantai pasok. Neraca perdagangan Australia membaik signifikan di April seiring lonjakan ekspor komoditas. Sementara itu, produsen panel surya (*photovoltaic*/PV) besar Tiongkok beralih masif ke ekspor baterai *renewable energy*, mencerminkan transformasi rantai nilai energi bersih global. DPR AS (*House of Representatives*) menyetujui resolusi pembatasan wewenang perang Presiden Donald Trump terhadap Iran dengan suara 215–208, di mana empat anggota Partai Republik bergabung bersama Demokrat, sebuah *rebutte* bipartisan terkuat sejak konflik dimulai 28 Februari lalu. Resolusi ini masih bersifat simbolis karena harus melewati Senat sebelum mengikat secara hukum, namun mencerminkan meningkatnya kegelisahan politik domestik AS atas biaya ekonomi perang, termasuk lonjakan harga bensin yang turut menekan daya beli konsumen menjelang *midterm elections*.

Domestic Sentiment

Merah Putih Bond resmi dapat landasan hukum melalui pengesahan revisi Undang-Undang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK) oleh DPR RI, yang memberi kewenangan Badan Pengelola Investasi (BPI) Danantara menerbitkan surat utang khusus termasuk Patriot Bond dan Merah Putih Bond. Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa membantah keras isu yang viral di media sosial bahwa Warga Negara Indonesia (WNI) dengan nilai SPT (Surat Pemberitahuan Tahunan) di atas Rp3 miliar diwajibkan membeli instrumen Merah Putih Bond, menegaskan skema yang disiapkan sepenuhnya berbasis insentif dan bersifat sukarela. Pemerintah juga menyiapkan lembaga baru untuk mengelola *Indonesia Financial Center* sebagai bagian dari pendalaman pasar keuangan domestik. Di sisi komoditas dan kebijakan energi, ekspor batu bara Indonesia menghadapi tekanan ganda: importir Tiongkok menunda pembelian seiring ketidakpastian permintaan, sementara pemerintah mengkaji penerapan skema *gross split* di sektor pertambangan mineral dan batu bara (*minerba*) yang berpotensi mengubah struktur bagi hasil industri ekstraktif secara fundamental. Pemerintah juga bersiap menaikkan Harga Eceran Tertinggi (HET) Minyakita dengan pengumuman resmi yang akan segera dirilis. Di sisi program sosial, Badan Gizi Nasional (BGN) menyatakan fokus pada peningkatan kualitas program Makan Bergizi Gratis (MBG) ketimbang mengejar target 82 juta penerima, seiring pemangkasan anggaran yang mendorong BGN memprioritaskan distribusi ke daerah terpencil.

Historikal

USD/IDR	03/06	04/06	Δ %
Opening	17,885	18,000	0.64%
Highest	17,970	18,055	0.47%
Lowest	17,885	18,000	0.64%
Closing	17,945	18,025	0.45%
JISDOR	17,931	18,039	0.60%
Currency	03/06	04/06	Δ %
USD/IDR	17,945	18,025	0.45%
EUR/IDR	20,846	20,916	0.34%
SGD/IDR	14,004	14,034	0.21%
JPY/IDR	112.37	112.73	0.32%

Price Index Update

Commodity	03/06	04/06	Δ %
Crude Oil (WTI)	96.02	93.04	-3.10%
Coal	146.25	147.55	0.89%
Nickel	18,871	18,689	-0.96%
Copper	651	654	0.42%
CPO	1,580	1,580	0.00%
Safe Haven	03/06	04/06	Δ %
Gold	4,435	4,475	0.90%
UST 10Y	4.49	4.47	-0.48%
USD/JPY	160.07	160.02	-0.03%
USD/CHF	0.7921	0.7896	-0.32%

Technical Analysis USD/IDR

Prediksi pergerakan USD/IDR pada Jumat, 05/06: **17,980 – 18,080**



Benchmark (Yield %)

Indicative Price & Recommendation

Bonds Seri Benchmark	03/06	04/06	Δ	Price	Yield
FR0109 (5Y)	6.70	6.78	+8 bps	96.21 / 96.53	6.84 / 6.68
FR0108 (10Y)	6.68	6.78	+10 bps	97.77 / 98.2	6.88 / 6.78
FR0106 (15Y)	6.84	6.92	+8 bps	101.6 / 102.08	6.95 / 6.89
FR0107 (20Y)	6.86	6.91	+5 bps	101.97 / 102.47	6.95 / 6.87

"...Pada kondisi saat ini, seri menengah hingga panjang seperti FR0108, FR0106, dan FR0107 masih menarik untuk strategi carry trade maupun trading gain seiring ekspektasi stabilitas Rupiah, implementasi kebijakan DHE SDA yang berpotensi meningkatkan likuiditas domestik, serta peluang penurunan yield lebih lanjut apabila sentimen global membaik..."

Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Cons	Act	Prior	Revised
Kamis, 04 Jun 2026	US	Initial Jobless Claims	Mei	216K	225K	212K	--
Jumat, 05 Jun 2026	US	Average Hourly Earnings (MoM)	Mei	0.3%	--	0.2%	--
Jumat, 05 Jun 2026	US	Nonfarm Payrolls	Mei	85K	--	115K	--
Jumat, 05 Jun 2026	US	Unemployment Rate	Mei	4.3%	--	4.3%	--
Sabtu, 06 Jun 2026	US	Fed Barr Speech	--	--	--	--	--
Senin, 08 Jun 2026	ID	Foregin Exchange Reserves	Mei	--	--	\$146.2B	--